

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD non linier di PAUD BKB Kemas Al-Ikhlas yaitu kepala sekolah tidak hanya mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung guru agar bisa mengembangkan potensi dan juga bidang akademiknya, melainkan kepala sekolah juga berusaha untuk bisa menjalankan perannya dengan baik. Kepala sekolah PAUD BKB Kemas Al-Ikhlas berupaya juga agar para guru non linier yang ada di lembaganya bisa menjadi guru yang berkualitas, dengan memaksimalkan peran kepala sekolah sebagai fasilitator yang memfasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran bisa berlangsung. Kepala sekolah juga memaksimalkan perannya yang sebagai motivator dimana kepala sekolah selalu memotivasi para guru agar terus berkembang dan tidak minder terhadap guru-guru yang berkompeten lainnya. Kepala sekolah juga telah menjalankan perannya sebagai komunikator, dimana kepala sekolah selalu mengkomunikasikan kepada para guru baik dalam menasehati guru, memberikan arahan kepada guru, mengadakan rapat dengan para guru dan juga mengajak para guru agar bisa membuat perencanaan pembelajaran yang umum dilakukan dan harus bisa dilakukan oleh semua para guru. Kepala sekolah juga

selalu menerapkan reward dan punishment, reward diberikan oleh kepala sekolah kepada para guru yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai tanda bahwa kepala sekolah bisa menghargai atas kerja keras para guru PAUD yang telah bekerja di lembaganya, tak hanya itu punishment juga selalu di terapkan hanya saja hukuman yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak membuat para guru harus meninggalkan lembaga tetapi kepala sekolah mendiskusikan dan memberikan arahan kepada para guru agar tidak mengulangi hal yang sama untuk di hari berikutnya.

2. Dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD non linier di PAUD BKB Kemas Al-Ikhlas yaitu dengan cara para guru menerapkan peran guru yang seharusnya bisa diterapkan oleh para guru non linier, Baik dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik, mengevaluasi perkembangan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung, serta harus bisa memiliki komunikasi yang baik dengan guru lain, kepala sekolah dan juga para wali murid. Para guru non linier juga diharuskan bisa menguasai materi yang akan dibawakan dan diberikan kepada anak, mampu berinteraksi dengan baik dengan anak, juga memaksimalkan juga perannya sebagai orang tua kedua bagi anak-anak.
3. Faktor pendukung dan penghambat terkait dengan strategi kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD non linier di PAUD BKB Kemas Al-Ikhlas, yaitu sebagai berikut.
  - a. Faktor pendukung

Faktor yang menjadi pendukung terlaksananya strategi kepala sekolah, yaitu terjalinnya hubungan yang baik antara

kepala sekolah dan juga para guru PAUD non linier di lingkungan sekolah, media pembelajaran yang edukatif untuk proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang memadai untuk keberlangsungan proses kegiatan pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam terlaksananya strategi kepala sekolah ada 2, yaitu anggaran biaya yang kurang memadai dan keterbatasan guru linier yang lebih kompeten.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan. Maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat bagi kepala sekolah dan juga para guru non linier, sehingga dapat dijadikan acuan untuk memaksimalkan penampilannya sebagai kepala sekolah dan juga para guru non linier, maka ada beberapa saran sebagai berikut

1. Kepala sekolah dan para guru PAUD non linier diharapkan untuk bisa lebih banyak lagi menggali informasi dan juga ide-ide yang cemerlang, agar bisa meningkatkan profesionalisme guru PAUD non linier.
2. Kepala sekolah diharapkan agar bisa lebih meningkatkan hubungan yang baik antara kepala sekolah, dewan guru, wali murid dan juga kepada para murid, agar bisa menciptakan keharmonisan yang harusnya terbentuk di lembaga sekolah.
3. Dalam menjalankan perannya kepala sekolah yang kita ketahui sudah cukup baik, maka perlu dipertahankan untuk terus dapat

meningkatkan pengembangan profesionalisme guru PAUD non linier yang ada di PAUD BKB Kemas Al-Ikhlas.